

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Pengkajian pada ibu "YA" dilakukan pada tanggal 16 April 2025 pukul 08.30 wita di Ruang Klaster 2 UPTD Puskesmas Marga I dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data primer dan dokumentasi hasil pemeriksaan pada buku KIA untuk mendapatkan data sekunder.

1. Data subjektif

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "YA"	Bapak "AG"
Umur	: 23 tahun	28 tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Pegawai swasta	Pegawai hotel
Penghasilan	: Rp. 1.300.000	Rp. 5.000.000
Alamat/Tlp	: Desa Tua, Kecamatan Marga	
Jaminan Kesehatan	: BPJS	
No. Telp	: 0878664xxxx	

b. Keluhan

Ibu datang ke ruang Puskesmas Marga I untuk memeriksakan kehamilannya, saat ini tidak ada keluhan. Ibu mengatakan terdapat sisa vitamin kehamilan sebanyak 4 butir dari pemeriksaan sebelumnya. Ibu rutin minum vitamin setiap hari sesuai anjuran petugas.

c. Riwayat haid

Ibu haid pertama kali saat kehamilan, siklus teratur yaitu 30 hari, dengan 3-5 kali ganti pembalut saat haid, lama haid 3-4 hari. Saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Hari Pertama Haid Terakhir 15 Desember 2024, (Tapsiran Persalinan 22 September 2025).

d. Riwayat pernikahan

Pernikahan ini merupakan pernikahan pertama, menikah sah secara agama Hindu dan negara, usia pernikahan 1 tahun. Usia menikah adalah 26 tahun.

e. Riwayat kehamilan ini

Merupakan kehamilan pertama, yang direncanakan dan didukung oleh suami dan keluarga. Saat trimester pertama ibu sempat mengalami mual, namun masih bisa beraktivitas seperti biasa. Selama kehamilan tidak mengalami tanda bahaya seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pandangan kabur. Sebelumnya ibu sudah memeriksakan kehamilan sebanyak 3 kali di Klinik Mutiara Bunda dan 1 kali di Puskesmas Marga I. Status Imunisasi TT (Tetanus Toksoid) ibu adalah T5.

Selama hamil ibu diberikan vitamin oleh bidan di klinik, yaitu asam folat, penambah darah, dan kalsium. Ibu tidak merokok, minum minuman beralkohol atau minuman keras, minum jamu, narkoba, kontak dengan hewan liar. Ibu tidak pernah melakukan pijat pada badan maupun perut.

Tabel 2
Riwayat Pemeriksaan Ibu "YA" Tahun 2025

Tgl./ Tempat	Data/Implementasi	Diagnosis	Penatalaksanaan	Ket
30 Januari 2025 di Klinik Mutiar Bunda	S: ibu mengatakan telat haid, HPHT 15 Desember 2024 O: PPT (+), BB 55 kg, TB 160 cm, IMT 21,48 kg/m ² , LiLA 24 cm, TD 110/70 mmHg, N 80x/menit, R 20x/menit.	Ibu "YA" usia 23 tahun, primigravida dengan kemungkinan hamil	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ke dokter SpOg untuk USG 3. Anjurkan cek PPIA di Puskesmas 4. Terapi suplemen Asam folat 1x 400 mg (30 tablet)	
20	S: ibu periksa kehamilan	Ibu "YA"	1. Menjelaskan hasil	

Februari 2025, di Klinik Mutiara Bunda	untuk pemeriksaan USG. O: BB 56 kg, TD 120/70 mmHg, N 80x/menit, R 20x/menit	melakukan pemeriksaan USG dengan hasil CRL 1,62 cm, GA 9 minggu 1 hari , EDD 24 September 2025	usia 23 tahun, primigravida UK 9 minggu 3 hari	pemeriksaan 2. Memberikan terapi asam folat 3. Menganjurkan ke Puskesmas untuk melakukan cek darah
28 Februari 2025, di UPTD Puskesmas Marga I	S: Ibu datang untuk melakukan periksa kehamilan lengkap O: BB 56,5 kg, TD 110/70 mmHg, N80x/menit, S 36,50C, RR 20x/menit	TFU belum teraba, Status imunisasi T5, Hb 12,1 mg/dl, GDS 114 mg/dl, protein urine negatif, HbsAg NR, HIV NR, Syphilis NR	Ibu "YA" usia 23 tahun, primigravida UK 10 minggu 4 hari	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan teratur di fasilitas kesehatan setiap 1 bulan sekali atau jika ada keluhan 3. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan 4. Memberikan KIE untuk membaca buku KIA
27 Maret 2025, di Klinik Mutiara	S: Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya O: BB 57,1 kg, TD 120/70		Ibu "YA" usia 23 tahun, primigravida	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan

Bunda	mmHg, N80x/menit, S	a UK 14	kehamilan teratur di
	36,50C, RR 20x/menit	minggu 3	fasilitas kesehatan setiap
	TFU 2 jari atas symphysis	hari	1 bulan sekali atau jika ada keluhan
			3. Memberikan KIE untuk membaca buku KIA
			4. Memberikan terapi penambah darah, vitamin C dan kalsium

f. Riwayat kesehatan

Ibu tidak pernah mengalami atau memiliki penyakit kardiovaskuler, hipertensi, penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti infertilitas, servicitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandung. Ibu tidak pernah melakukan operasi kandung.

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun.

h. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak ada yang memiliki riwayat, tanda dan gejala penyakit keturunan seperti hipertensi, kanker, kencing manis, asma, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, dan alergi. Keluarga ibu dan suami tidak memiliki tanda dan gejala penyakit menular seksual seperti hepatitis, TBC, PMS, *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS).

i. Data biopsikososial dan spiritual

- 1) Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasannya.
- 2) Ibu makan teratur 3 kali sehari dengan porsi satu piring. Jenis makanan ibu yaitu nasi putih, daging atau ikan atau telur ayam, dan sayur. Ibu juga mengkonsumsi buah seperti semangka, jeruk, melon, dan alpukat. Ibu minum air putih \pm 2 liter sehari.
- 3) Pola eliminasi ibu yaitu BAK 5-6 kali sehari dengan warna kuning jernih. BAB 1 kali perhari karakteristik lembek dan berwarna kuning kecokelatan.
- 4) Pola istirahat ibu tidur malam 8 jam/hari, ibu tidak tidur siang karena bekerja.
- 5) Psikososial penerimaan ibu terhadap kehamilan ini adalah kehamilan ibu ini direncanakan dan diterima serta menerima dukungan dari keluarga.
- 6) Aktivitas ibu setiap hari adalah memasak dan menyapu saat pagi hari, lalu bekerja di minimarket dengan aktivitas duduk dan berdiri.
- 7) Hubungan seksual ibu dan suami 1-2 kali seminggu, tidak ada keluhan selama melakukan hubungan seksual.
- 8) Spiritual ibu tidak ada keluhan atau hambatan, ibu ibadah setiap hari dan tidak ada keluhan saat beribadah.

j. Pengetahuan ibu

Ibu belum mengetahui :

- Tanda persalinan
- Persiapan persalinan
- KB pasca salin
- Tanda bahaya kehamilan

k. Perencanaan persalinan

Ibu berencana melahirkan di Klinik Mutiara Bunda dengan alamat di Jalan Raya Marga–Apuan, Petiga, Kecamatan Marga (3 menit dari rumah ibu). Rencana penolong persalinan adalah bidan, biaya persalinan menggunakan biaya sendiri, transportasi berupa motor milik sendiri, pendonor darah bila terjadi keadaan darurat adalah ibu kandung.

2. Data objektif

a. Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, BB 58 kg (BB sebelum hamil 55 kg), TB 160 cm, IMT 21,48 kg/m². LiLA 24,5 cm. Postur tubuh normal, RR 20x/menit, N 80x/menit, S 36,5^oC, TD 110/70 mmHg, MAP 83 mmHg.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Wajah : simetris, konjungtiva mata merah muda, sklera putih
- 2) Leher : tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak pelebaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
- 3) Payudara : bersih, simetris, puting susu menonjol, tidak ada massa ataupun berwarna kemerahan
- 4) Abdomen : tidak ada luka bekas operasi, teraba ballotement TFU 2 jari bawah pusat, DJJ 138x/menit.
- 5) Vulva vagina : tidak dilakukan
- 6) Ekstremitas : simetris, tidak ada oedema, refleks patela +/+

B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil anamnesa dan pemeriksaan yang dilakukan terhadap Ibu "YA", maka dapat ditegakkan diagnosa G₁P₀₀₀₀ UK 17 minggu 3 hari T/H

Masalah:

Belum mengetahui

- Tanda persalinan
- Persiapan persalinan
- KB pasca salin
- Tanda bahaya kehamilan

C. Penatalaksanaan

- a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami menerima kondisinya sesuai hasil pemeriksaan.
- b. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan, ibu dan suami memahami penjelasan petugas.
- c. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan, ibu dan suami menerima penjelasan petugas dan akan mulai mempersiapkan persalinan anaknya.
- d. Memberikan KIE tentang tanda persalinan, ibu dan suami menerima penjelasan petugas.
- e. Memberikan KIE mengenai metode kontrasepsi untuk ibu nifas, ibu dan suami akan berdiskusi mengenai metode kontrasepsi yang akan dipakai setelah melahirkan.

- f. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk terapi yang akan diberikan yaitu Tablet Tambah Darah (TTD) 1x1, calcium laktat 1x500 mg, dan vitamin C 1x50 mg, ibu memahami dan akan minum obat sesuai anjuran petugas.
- g. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu 16 Mei 2025 atau sewaktu-waktu jika ada keluhan, ibu bersedia datang sesuai jadwal.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan April 2025 sampai bulan Oktober 2025 yang dimulai dari kegiatan penyusunan dan konsultasi dengan pembimbing terkait kasus yang akan diasuh. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “YA” dari usia kehamilan 17 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisis dan pembahasan, sehingga pada minggu kedua bulan November 2025 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. apat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3
Perencanaan Tindak Lanjut

Waktu	Perencanaan Asuhan
Rencana	
Asuhan	
April-Juni	1. Penulis melakukan pendampingan Trimester kedua dengan

2025	<p>melakukan kunjungan rumah didampingi oleh bidan desa serta pemantauan secara <i>online</i>.</p> <p>2. Melakukan asuhan mandiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan KIE kepada ibu dan keluarga untuk memberikan ASI eksklusif saat bayi sudah lahir b. Memberikan KIE kepada ibu dan suami untuk melakukan perawatan payudara untuk mempersiapkan proses menyusui c. Memastikan perencanaan P4K d. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan e. Memberikan KIE mengenai kebutuhan istirahat pada ibu hamil f. Memberikan KIE nutrisi yang sesuai pada ibu hamil g. Mengingatkan ibu dan suami untuk selalu rutin mengkonsumsi vitamin kehamilan <p>3. Melakukan kolaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berkolaborasi dengan dokter puskesmas untuk pemberian terapi b. Berkolaborasi untuk pemeriksaan gula darah puasa dan gula darah 2 jam post prandial c. Melakukan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Juli- Agustus 2025	<p>1. Penulis melakukan pendampingan Trimester ketiga untuk mengevaluasi kunjungan sebelumnya dan untuk memastikan persiapan persalinan.</p> <p>2. Melakukan asuhan mandiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mendiskusikan cara mengatasi keluhan nyeri pinggang yang dirasakan oleh ibu dengan asuhan komplementer yaitu postur

berdiri yang tepat serta memfasilitasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di UPTD Puskesmas Marga I yang dirangkaikan dengan kegiatan yoga prenatal.

- b. Memastikan persiapan persalinan
 - c. Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan serta tanda persalinan
 - d. Menjelaskan kepada ibu dan suami mengenai kontrasepsi pasca persalinan
3. Melakukan kolaborasi:
- a. Kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi
 - b. Kolaborasi dalam pemeriksaan laboratorium urine reduksi, protein urine dan Hb
 - c. Kolaborasi dengan dokter untuk melakukan USG trimester ketiga
 - d. Melakukan rujukan jika diperlukan

Bulan	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi:
September	a. Asuhan kala I-IV
2025	b. Asuhan persalinan normal dan pemantauan menggunakan lembar partograf
minggu I-	
II	c. Asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk mengatasi nyeri persalinan
	d. Asuhan kebidanan bayi baru lahir
	2. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi
	3. Melakukan asuhan rujukan jika diperlukan.

Asuhan nifas KF 1 dan asuhan neonatus KN 1 pada tanggal 10 September 2025	1. Melakukan asuhan mandiri yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan ibu nifas b. Memberikan KIE mengenai nutrisi, personal hygiene dan istirahat c. Memberikan KIE mengenai cara perawatan jahitan perineum d. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas e. Membimbing senam kegel dan mobilisasi f. Mengingatkan mengenai ASI eksklusif dan menyusui bayi secara <i>on demand</i> g. Membimbing ibu menyusui dengan posisi dan perlekatan yang benar h. Melakukan pijat oksitosin i. Melakukan pemeriksaan pada bayi j. Melakukan pemeriksaan SHK k. Memberikan KIE untuk menjaga kehangatan bayi l. Melakukan demo cara perawatan tali pusat m. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya bayi baru lahir n. Memberikan KIE tentang cara perawatan bayi sehari-hari 2. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi 3. Melakukan rujukan jika terjadi kegawatdaruratan
---	--

Asuhan nifas KF 2 dan asuhan	1. Melakukan asuhan mandiri yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan ibu nifas b. Melakukan pijat payudara dan pijat oksitosin pada ibu c. Melakukan pemeriksaan pada bayi
---	---

neonatus	d. Melakukan demo cara mpijat bayi
KN 2 pada tanggal 17 September 2025	<p>e. Melakukan evaluasi mengenai posisi menyusui bayi yang benar</p> <p>f. Mengingatnkan ibu mengenai nutrisi, istirahat dan tanda bahay nifas</p> <p>g. Mengingatnkan ibu mengenai tanda bahaya bayi baru lahir dan jadwal imunisasi bayi di UPTD Puskesmas Marga I</p> <p>h. Mengingatnkan ibu dan suami untuk menentukan metode kontrasepsi yang akan dipilih</p> <p>i. Mengingatnkan ibu mengenai cara pemerah dan menyimpan ASI</p> <p>2. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi</p> <p>3. Melakukan rujukan jika terjadi kegawatdaruratan</p>
Asuhan nifas KF 3 dan asuhan neonatus KN 3 pada tanggal 30 September 2025	<p>1. Melakukan asuhan mandiri yang meliputi:</p> <p>a. Pemeriksaan ibu nifas dan bayi</p> <p>b. Mengingatnkan kembali mengenai tanda bahaya masa nifas dan bayi</p> <p>c. Mengingatnkan ibu dan suami mengenai cara pemerah dan menyimpan ASI perah</p> <p>d. Mengingatnkan ibu dan keluarga untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi secara berkala melalui kehadiran di posyandu</p> <p>e. Mengingatnkan ibu dan suami untuk menentukan metode kontrasepsi yang akan dipilih</p> <p>2. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi</p>

3. Melakukan rujukan jika terjadi kegawatdaruratan

- Asuhan nifas KF 4 dan bayi usia 42 hari pada tanggal 22 Oktober 2025
1. Melakukan asuhan mandiri yang meliputi:
 - a. Pemeriksaan ibu nifas dan bayi
 - b. Melakukan pemasangan KB IUD
 - c. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang bayi melalui kehadiran di posyandu
 2. Melakukan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi
 3. Melakukan rujukan jika terjadi kegawatdaruratan